

8. Temen – temenku studio : **Mas Noya , Uka Gandra , Nyonya , Fabma , Fifi** .Kapan ngumpul bareng lagi ?
9. My long lost friend **Melinda Bramanti** , I miss sharing with you.
10. My beloved heart **Mas Adhe** , makasih udah lima tahun ini nemenin aku untuk saling berbagi , yang selalu membantu memberikan solusi .
11. **Johan , Alk** yang sudah banyak membantu , makasih buat maketnya.
12. Teman teman Arsitektur UII Angkatan '99
13. Temen- temen studio Periode V 2003/2004 Arsitektur UII .
14. Semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu .

Demikianlah laporan Tugas Akhir ini dibuat , penulis sadar bahwa masih terlalu banyak kekurangan yang harus dibenahi , oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi sempurnanya laporan ini .Harapan penulis semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bag kita semua .

Bilahittaufiq Wal Hidayah

*Wassalamu'laikum Wr.Wb*

Yogyakarta , Agustus 2004

Penulis

# PERPUSTAKAAN UMUM DI YOGYAKARTA

*Interpretasi " voice of The Master " Kahlil gibran*

## ABSTRAKSI

Perkembangan dunia pendidikan berkembang pesat sehingga fungsi perpustakaan tidak dapat dikesampingkan , hanya permasalahannya adalah kurangnya kesadaran akan hadirnya perpustakaan di tengah masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang mendatangi toko-toko buku besar yang menyediakan buku bacaan yang lebih bervariasi

Mereka pada umumnya datang sepulang dari sekolah , pulang kantor, sekedar mengisi waktu luang , bahkan tidak sedikit orang tua yang mengajak anak mereka untuk datang ke toko buku tersebut untuk mengisi hari libur. Meskipun di toko buku tersebut tidak disediakan tempat duduk untuk membaca dan mereka harus membaca dengan berdiri , antusias masyarakat tetap besar untuk mendatangi toko buku tersebut dan bukan mengunjungi perpustakaan .padahal Yogyakarta terkenal dengan kota pelajar, dimana seharusnya perpustakaan menjadi bagian yang pokok. Masyarakat jarang sekali mendatangi perpustakaan daerah , karena kurangnya daya tarik.

Sampai saat ini sebagian besar perwujudan bangunan perpustakaan menunjukkan adanya kecenderungan penekanan pada usaha-usaha menghadirkan kesan kedisiplinan dan kewibawaan yang dibawa dari sifat pendidikan formal . Sedangkan Perpustakaan adalah sebagai kumpulan buku-buku atau gudang ilmu. Dari sekian banyak jenis buku , diambil dari suatu karya sastra, dan diantara beberapa tokoh karya sastra yang sangat terkenal adalah kahlil Gibran. Diantara beberapa karya Kahlil Gibran yang banyak mengulas tentang betapa pentingnya arti ilmu adalah " Voice of the Master " yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi " Suara sang Guru ".

Dengan demikian maka cukup beralasan apabila menjadikan " Voice of the Master " sebagai bagian penting dari konsep rancangan, dimana karya ini akan diterjemahkan ke dalam desain melalui bentuk arsitektural sekaligus sebagai bagian untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan memadukan karya sastra sebagai sumber inspirasi dan karakter perpustakaan umum sendiri , sehingga bangunan tidak hanya fungsional tetapi juga mempunyai makna filosofis.



### 1.1.2 Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum merupakan perpustakaan dengan koleksinya yang bersifat umum yang digunakan sebagai sarana penunjang pengembangan masyarakat pada umumnya. Dan yang membedakan Perpustakaan umum dengan perpustakaan lainnya adalah dari fungsi, koleksi dan pengguna. Perbedaan ini dapat dilihat dari perbedaan jenis-jenis perpustakaan. ( tabel 1.1)

**Tabel 1.1 Perbedaan Jenis-Jenis Perpustakaan**

	Perpustakaan Umum	Perpustakaan Sekolah	Perpustakaan Perg. Tinggi	Perpustakaan Khusus
<b>FUNGSI</b>	Bersifat Informatif Edukatif dan Rekreatif	Bersifat Edukatif dan rekreatif	Bersifat Edukatif dan Informatif	Bersifat Edukatif dan Riset
<b>KOLEKSI</b>	Beraneka ragam	Pendidikan dan Humaniora	Bahan-bahan: 1.Kurikuler 2.Rujukan 3.Daerah 4.AV 5.Hasil riset	Lebih Khusus
<b>PENGGUNA</b>	Umum	1. Siswa 2.Guru 3.Karyawan 4.Masy..sekitar 5.Perpus lain	1.Mahasiswa 2.Dosen 3.Karyawan 4.Masy.bebas 5.Perpus lain	Terbatas
<b>CONTOH</b>	1.P.Nasional 2.P.Wilayah	1.P.SD 2.P.SMP 3.P.SMU	1.P.IKIP 2.P.IAIN 3.P.UGM	1.P.Rumah sakit 2.P.Bank 3.P Industri

Sumber : Mengetahui Dunia Perpustakaan dan Informasi, Drs.Pawit. M.Yusup

### 1.2 Fungsi Perpustakaan <sup>3</sup>

1. Perpustakaan sebagai sumber informasi

Fungsi perpustakaan untuk mendorong tercapainya kemajuan pembangunan dengan ilmu pengetahuan yang didapat dari perpustakaan. Perpustakaan sebagai sumber intelektual yang dapat memajukan bangsanya. Pendayagunaan informasi dalam segala bentuk

<sup>3</sup> Ibid

Asas-Asas Perpustakaan



Dapat kita lihat menurunnya jumlah pengunjung dari tahun ke tahun , bahkan mencapai 90 % bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya . Hal ini tidak sebanding dengan jumlah koleksi yang kian bertambah , dan meningkatnya jumlah pelajar dan mahasiswa di Yogyakarta.

Sampai saat ini sebagian besar perwujudan bangunan perpustakaan menunjukkan adanya kecenderungan penekanan pada usaha- usaha menghadirkan kesan kedisiplinan dan kewibawaan yang dibawa dari sifat pendidikan formal . Sepertinya tidak pernah terfikirkan bahwa yang demikian justru menimbulkan kesan kaku dan tidak menarik ( meskipun fungsional ), serta rasa tertutup dari para pemakai . Ruang baca yang selalu tertutup ( indoor ) dan belum pernah adanya ruang baca open air ( out door ). Ruang utama pada umumnya adalah ruang referensi dan ruang baca , padahal akan lebih menarik jika apa yang mereka baca juga dapat mereka lihat melalui film documenter, misalnya, sehingga ilmu yang mereka dapat dari buku bacaan akan lebih tertanam, karena kadang timbul rasa bosan dan jenuh jika hanya selalu membaca tanpa melihat visualisasinya.

Sedangkan Perpustakaan adalah sebagai kumpulan buku-buku atau gudang ilmu. Dari sekian banyak jenis buku , diambil dari suatu karya sastra, dan diantara beberapa tokoh karya sastra yang sangat terkenal adalah kahlil Gibran. Diantara beberapa karya Kahlil Gibran yang banyak mengulas tentang betapa pentingnya arti ilmu adalah “ Voice of the Master “ yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi “ Suara sang Guru “.

Dalam buku tersebut , pada bagian kedua yang berjudul “ Kata-kata Sang Guru “ tepatnya pada sub bab ke enam yang berjudul “Akal dan Pengetahuan” , ada beberapa kalimat yang menyatakan betapa pentingnya pengetahuan , diantaranya dikatakan bahwa :

- *“Namun akal sendiri tidak berdaya tanpa pertolongan pengetahuan . Tanpa saudara kandungnya , Pengetahuan , Akal akan menjadi seperti orang miskin yang tak memiliki rumah ; dan pengetahuan tanpa akal seperti rumah yang tak dirawat” .*



- a. Kita dapat mengetahui adanya suatu permasalahan sehingga dapat ditemukan pemecahan/solusi
  - b. Didapat organisasi ruang perpustakaan, urutan aktivitas pengguna perpustakaan sehingga akan menghasilkan organisasi ruang.
  - c. Akan diketahui berapa BC dari perpustakaan, garis sempadan yang diijinkan untuk site pada Jl.Jendral Sudirman .
3. Literatur pertama tentang perpustakaan untuk mengetahui organisasi ruang perpustakaan , urutan aktivitas pengguna, hubungan ruang , jenis ruang , standar ukuran ruang dan karakter pengguna. Sedangkan literatur yang kedua tentang karya sastra khususnya karya sastra Kahlil Gibran untuk mengetahui gaya bahasa , karakter tokoh, tema, plot dan elemen arsitektural yang terdapat dalam “ Voice of the master “. Kemudian kedua unsur tersebut digabungkan menjadi satu yang dituangkan ke dalam konsep rancangan sehingga menghasilkan bentuk arsitektural.

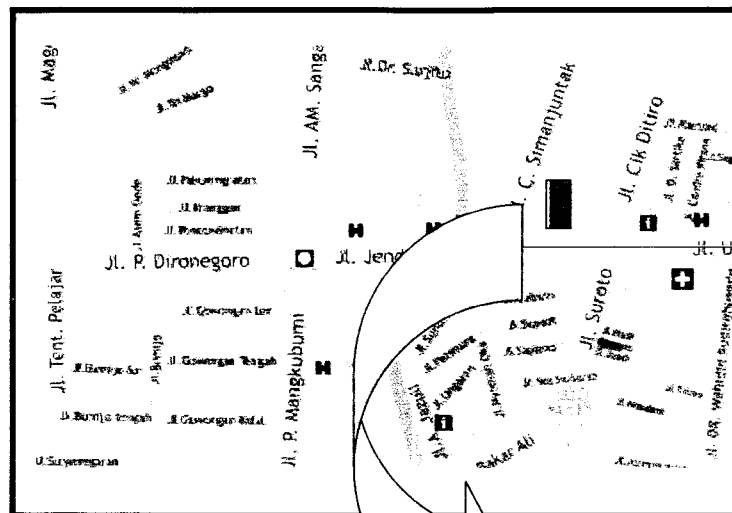
## 1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan diarahkan pada transformasi karya Kahlil Gibran “ Voice of the master “ dan elemen-elemen transformasi ke dalam konsep rancangan yang kemudian dituangkan dalam rancangan.

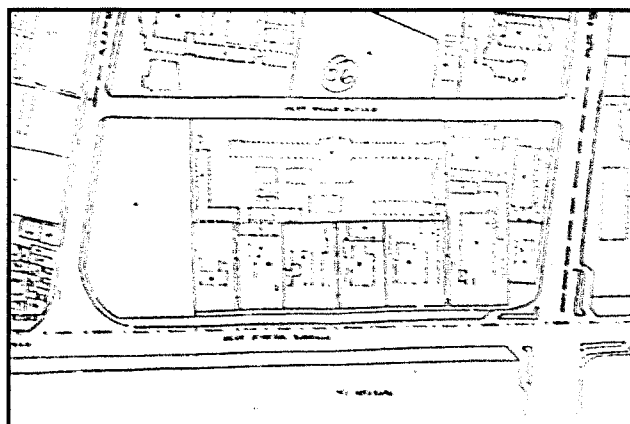


### 1.10 Spesifikasi Proyek

- 1. **Judul** : Perpustakaan Umum di Yogyakarta
- 2. **Lokasi** : Jl.Jendral Sudirman
- 3. **Luas Site** : 9900 m<sup>2</sup>
- 4. **Batas Site** : sebelah utara, Jl.Kahar Muzakir  
Sebelah selatan , Jl.Jendral Sudirman  
Sebelah barat , Jl.C.Simanjuntak  
Sebelah timur SMP Negeri 8 Yogyakarta

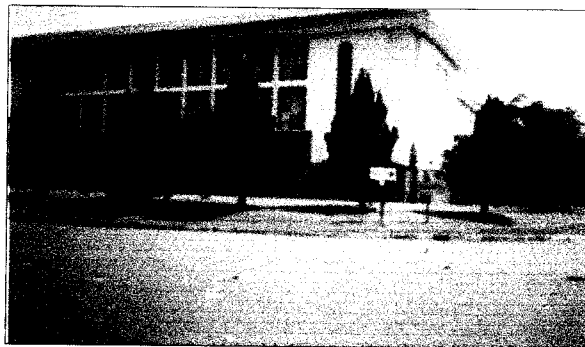


Site terpilih





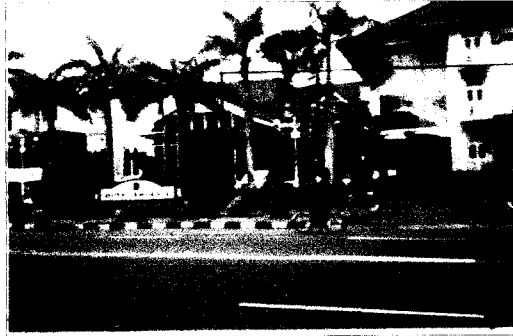
Gambar 3 : SMU 6 Yogyakarta



Gambar 4 : Kampus UGM Yogyakarta

### 3. Dekat dengan sarana perekonomian

Lokasi site berada diantara jalan C.Simanjuntak dan Jalan jenderal Sudirman. Jl.C.Simanjuntak terdapat banyak pusat pertokoan , bahkan hampir seluruh sisi jalan digunakan untuk kepentingan komersil , sedangkan pada Jl.Jendral Sudirman banyak terdapat sarana penting diantaranya Bank-bank , hotel-hotel , perkantoran , dll. Sehingga kedua jalan ini menjadi sangat strategis.



Gambar 5 : Hotel Mercure Yogyakarta



Gambar 6 : Galeria Mall ,Jl.jendral Sudirman Yogyakarta

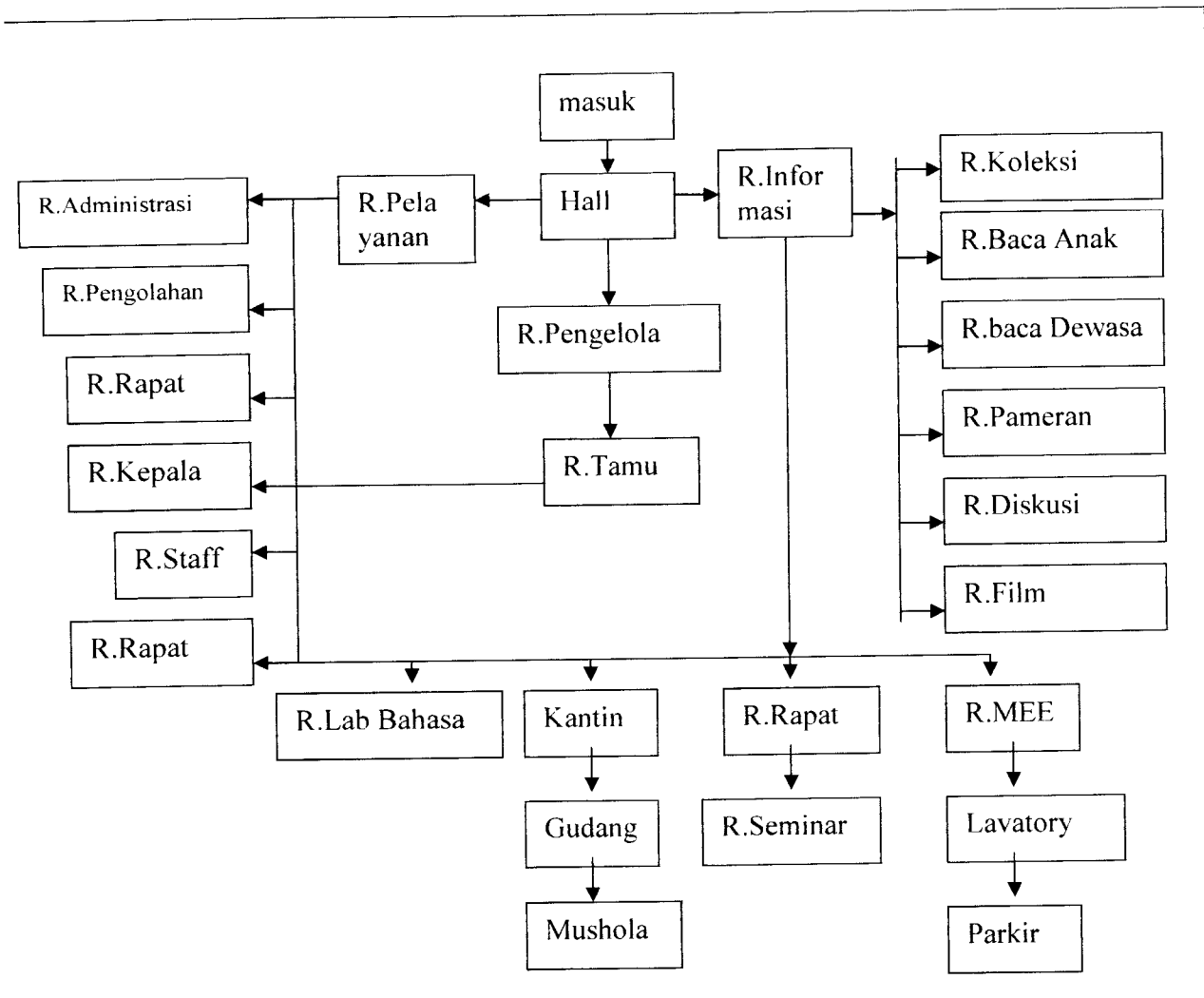


Gambar 7 : Ruas Jl.C.Simanjuntak, Yogyakarta





Sistem pelayanan terbuka tersebut memiliki organisasi ruang seperti pada diagram berikut ini ( Gambar 2.4)



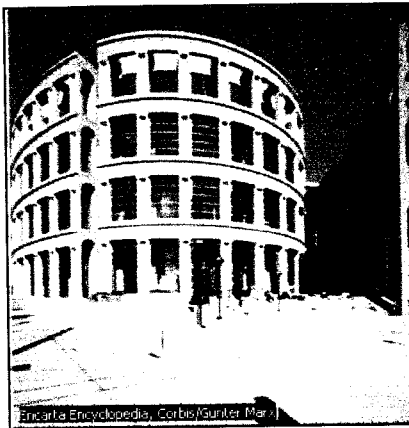
Gambar 2.4 Diagram Organisasi Ruang Perpustakaan



### San Francisco Public Library

Perpustakaan Umum di San Francisco ini memasukkan unsur alam yaitu sinar matahari ke dalam bangunan. Selain itu, pada interior, banyak menggunakan elemen transparan seperti kaca

### Vancouver Public Library



Vancouver Public Library juga memasukkan cahaya alami ( natural light ) ke dalam bangunan, tampak pada fasad bangunan. Selain itu Vancouver library menggabungkan unsur modern dan culture setempat, terlihat dari struktur bangunan yang dipadukan dengan elemen transparan.

### Main Reading room New York Library



Pada interior ruang baca New York Library juga menunjukkan perpaduan unsur culture dan kecanggihan teknologi. Hal ini ditunjukkan dari struktur yang berukir dan langit-langit yang penuh dengan lukisan menunjukkan preservasi. Sedangkan untuk unsure modern diwujudkan dengan pembagian lantai atau penambahan selasar sekeliling ruang sehingga terdapat void, sebagai ruang koleksi.



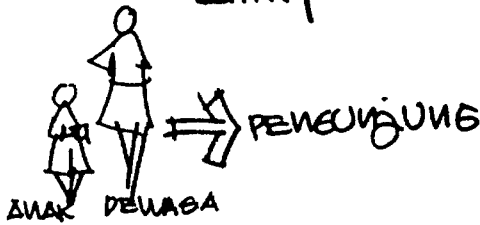
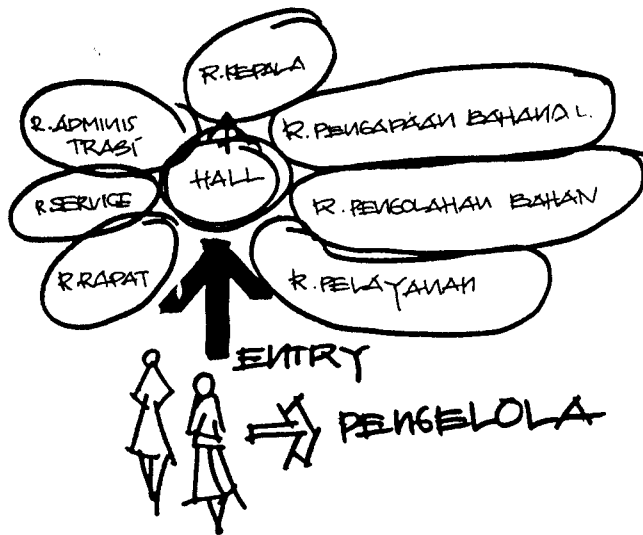
**SIMPULAN :**

ANALISIS  
AKU DAN KEGIATAN

**PENGUNJUNG** → DATANG → MEMBACA, DISKUSI, MEMINJAM BUKU, MEMBELI BUKU / KOLEKSI, MEMONTON FILM, ISTIRAHAT, IBADAH → PULANG

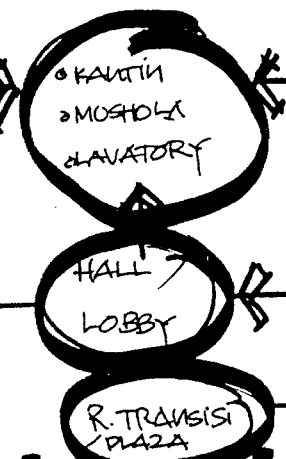
**PENGELOLA / STAFF** → DATANG → MENGADAKAN PENGADAAN BAHAN, PENGOLAHAN BAHAN, KEGIATAN PELAYANAN, ISTIRAHAT, RAPAT, IBADAH → PULANG

**TAMU** → DATANG → MELAKUKAN, MENUNGGU DI R. TAMU, MENGAUTAR BAHAN PUSTAKA, MELAKUKAN KEGIATAN DENGAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN → PULANG

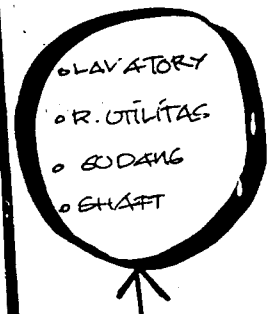


'BUNGAN dan REANISASI' **ROOMS**

- o BOOK STORE
- o R. SERBAGUNA
- o R. FILM
- o R. DISKUSI
- o R. FIMEZAN
- o R. BACA DEWASA
- o R. BACA ANAK
- o R. KOLEKSI

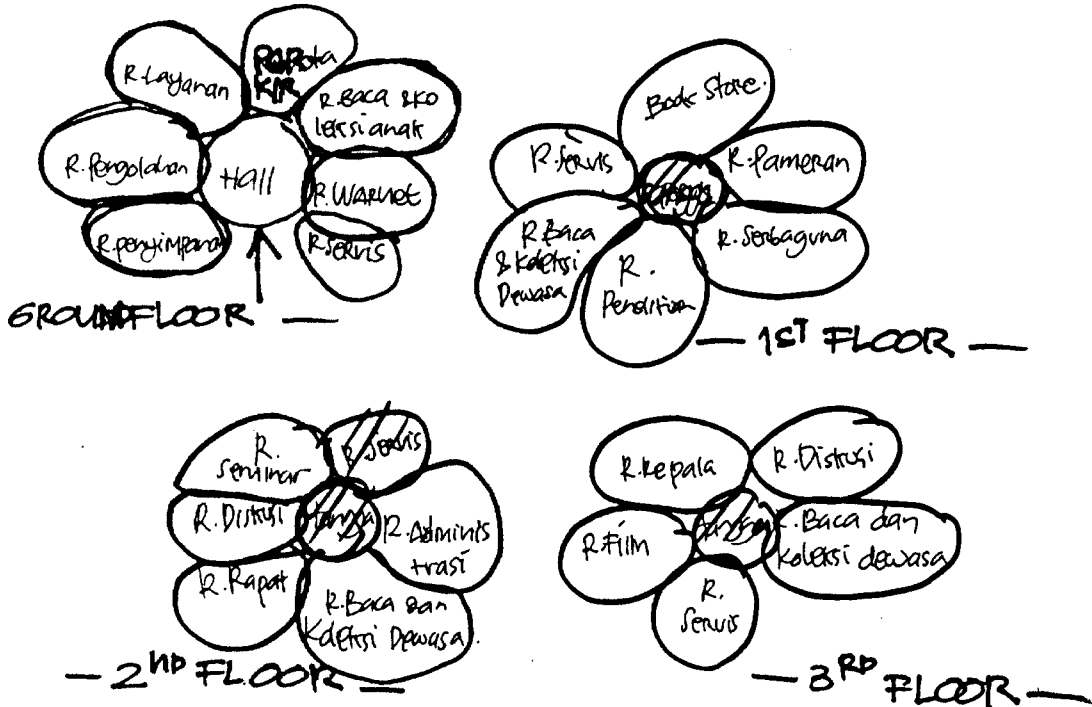


- o R. RAPAT
- o R. KEPALA
- o R. ADMINISTRASI
- o R. LAYANAN
- o R. PENGOLAHAN
- o R. PENYIMPINAN





# ZONING



Setelah pada bab II menjelaskan tentang analisis pelaku kegiatan dan kebutuhan ruang serta elemen arsitektural pembentuk suasana ruang, maka pada bab selanjutnya akan mengulas tentang "Voice of the Master" serta elemen – elemen transformasinya ke dalam konsep rancangan.



## BAB III

### “VOICE OF THE MASTER “ DALAM ARSITEKTUR

Kajian konsep dan teori dalam upaya penyampaian makna

#### III.1 Sekilas “ Voice of The Master “

Novel ini terbagi atas 2 bagian. Bagian I terbagi atas 2 bab. Bab 1 berjudul *Perjalanan Sang Guru menuju Venice* dan bab 2 berjudul *Kematian sang guru*. Dapat dikatakan bahwa yang mendominasi pada awal cerita adalah Sang Guru. Ia menceritakan bagaimana perjalanan hidupnya. Ia menceritakan bagaimana selamaini hidupnya hanya ditemani oleh sosok wanita maya. Wanita yang selama ini banyak memberi inspirasi bagi dirinya dan mengungkap bagaimana karakter Sang Guru. Pada bab selanjutnya, masih pada bagian pertama, menceritakan tentang kematian Sang guru dan posisinya diganti oleh Sang murid yang bernama Almuhtada yang berarti petunjuk. Almuhtada mengatakan kepada teman seperguruannya bahwa hendaknya mereka jangan bersedih atas meninggalnya Sang Guru, tetapi justru seharusnya merasa bahagia karena Sang Guru telah pergi menuju dunia lain yang bebas dari penderitaan dan kesusahan dan ia mengakhiri kalimatnya dengan “ jika ingin menghargai Guru, jangan membri pada sang jenius, tetapi ambillah darinya”.

Bagian kedua berjudul “ *Kata-kata Sang Guru* “ yang merupakan pesan – pesan Sang Guru yang berisi tentang pelajaran kehidupan, dimana misi tersebut dilanjutkan oleh sang Murid, Almuhtada, karena sang Guru yang telah wafat. Bagian ini terdiri dari 18 bab / judul yang masing – masing mempunyai pokok pikiran atau tema yang berbeda, yaitu:

1) *Tentang Kehidupan.*

Disini Sang Guru menceritakan beberapa wajah manusia dan disini sang guru bercerita dengan gaya bahasa orang pertama. “ Aku melihat kamu duduk di atas bukit emas kegembiraan dengan warisan yang ditimbun. Aku melihat kamu sebagai penakluk yang agung, tetapi setelah melihat lagi, aku melihat hati yang merana dalam sangkar emas, ternyata aku menemukanmu sendiri dalam kesepian seperti seorang yang terbuang memohon belas kasihan dan kehangatan. Tetapi kamu tidak akan dapat menjadi kamu dan aku tidak akan



dapat menjadi aku , karena dirimu adalah diriku yang sedang bercermin.”  
Pesan kehidupan yang disampaikan secara eksplisit bahwa manusia juga tidak lepas dari kemunafikan dan kepalsuan , manusia mempunyai dua sisi kepribadian dalam satu cermin .

2) *Tentang para Syahid untuk Hukum Manusia.*

Disini menceritakan keberadaan para pemimpin yang tidak adil. Yang mengatasnamakan keserakahan sebagai kewajiban.” Apakah kamu seorang peyair dengan bahagia hanya dengan memiliki perkamen dan tinta ? , apakah kamu seorang tahanan yang dihukum oleh orang yang mengkorupsi masyarakat?, apakah kamu seorang wanita yang dianugrahi kecantikan tetapi hanya dijadikan mangsa nafsu ? , jika kamu salah satu dari golongan ini maka percayalah bahwa ada kekuatan Maha Adil dibelakangmu , bahwa kebenaran akan datang menghapus air mata.

3) *Pemikiran dan Meditasi.*

Diceritakan tentang kecantikan yang disalahgunakan diatasnamakan nafsu. Cinta yang datang mendekati kita dan malah kita menjauh darinya dan melakukan kejahatan. Kebebasan yang disalahgunakan untuk kerakusan, alam yang menawarkan keindahan tetapi kita justru menjauhinya , kebenaran yang datang justru kita anggap sebagai musuh, hati kita yang sebenarnya menjerit memohon pertolongan tetapi kita yang tetap tinggal dalam kengerian konstan. Kita berpegang teguh pada bumi sementara Hati Tuhan terbuka lebar, kita menginjak-injak roti kehidupan sementara orang yang kelaparan menggerogoti hati kita. Betapa bagusnya kehidupan bagi manusia. Betapa jauhnya manusia dari Kehidupan itu.

4) *Tentang Pandangan Pertama.*

Pandangan pertama membuka rahasia-rahasia keabadian masa depan. Ia merupakan benih yang dilempar oleh Ishtar, dewi cinta, dan ditaburkan oleh mata kasih di ladang cinta, dibawa oleh kasih sayang , dan dipungut oleh jiwa dan Tuhan berbicara ”jadilah/ biarkanlah ia ada”. Bila pandangan pertama bagai benih yang ditebar oleh Dewi dalam ladang hati, maka ciuman



kenyataan memberi peluang bagi pembangunan imajinasi dengan mengenalkan ruang dan waktu yang dialektis.



Gambar 3.3 Suasana ruang luar Parc de la Ville

### III.3 Elemen-elemen Transformasi

Bagian-bagian penting dari novel yang akan diangkat dan ditransformasikan ke dalam ranah arsitektur adalah bagian-bagian yang berkenaan dengan tema tiap bagian cerita, struktur karya, interpretasi karakter tokoh dan plot/alur cerita.

Inti dari buku ini terdapat pada bagian kedua yaitu “Kata –Kata Sang Guru” yang mencakup 18 cerita yang masing-masing berdiri sendiri. satu cerita dengan cerita berikutnya tidak ada hubungan sama sekali, sehingga cerita ini tidak mempunyai klimaks atau puncak penyelesaian dari cerita.

Esensi karya yang dapat digali dan diangkat dari keseluruhan cerita diantaranya adalah :

1. **Sequence** ( alur/plot ) dalam “ Voice of the Master “ secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa tidak dapat ditebak cerita / kata – kata sang guru yang muncul kemudian (cerita berdiri sendiri) dan cerita ini tanpa ada klimaks/penyelesaian.



#### ▪ Esensi dan Tema

Tema utama terdapat pada inti cerita yaitu kata –kata Sang Guru. Pada bagian kedua yang terdiri dari 18 bab, mempunyai berbagai cerita, karena cerita berdiri sendiri dan cerita selanjutnya samasekali tidak berhubungan dengan cerita sebelumnya, sehingga tidak ada salah satu cerita yang saling mendominasi atau menjadi klimaks dari seluruh bagian cerita, meskipun jika ditelusuri lebih jauh ada kesamaan dari beberapa cerita.

Yang membuat cerita ini menarik adalah masing-masing cerita mempunyai pelajaran yang menarik. Dimana manusia seharusnya lebih banyak bercermin (refleksi) dalam kehidupan ini, bahwa kita sendiri sering terjebak oleh kemunafikan, dusta, kepura-puraan atau pada saat diceritakan tentang kita yang sering terpuruk pada masa lalu padahal masa depan sedang menunggu, atau cerita tentang alam yang telah menawarkan keindahan yang kita rusak dan kemarahan alam yang mampu merusak segala sesuatu.

Kepura-puraan diri, manusia yang hidup dengan dua kepribadian, dengan menyembunyikan sifat asli, ditransformasikan ke dalam penampilan bangunan yang 'menyembunyikan sifat asli / topeng'.

Refleksi sifat manusia, dua sosok dalam satu cermin ditransformasikan dengan elemen reflektor dari bahan metal, kaca atau bahan bangunan yang dapat merefleksikan sosok diri.

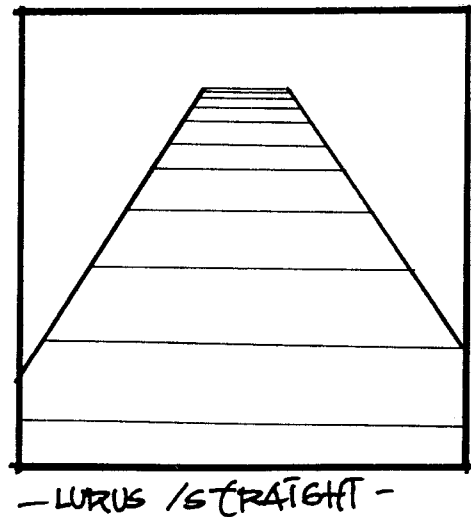
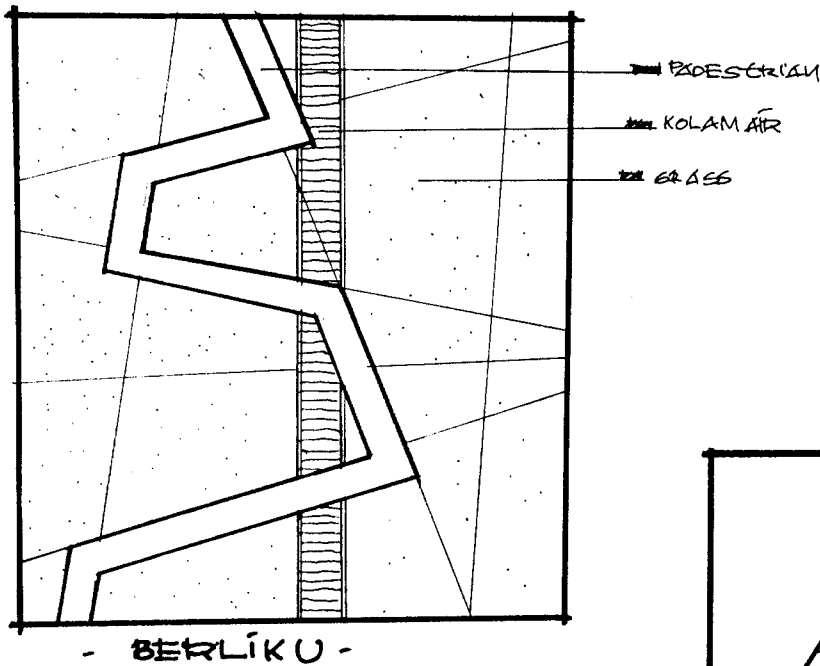
Keberadaan alam sebagai faktor yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sekaligus merupakan faktor yang tidak terlepas dari bangunan sendiri, sehingga bangunan tidak semata-mata bangunan yang menunjukkan keangkuhan tetapi juga dapat memasukkan unsur alam melalui inner courtyard.





▪ **Runutan Cerita ( Plot )**

Runutan cerita (plot ) atau plot dalam " Voice of The Master " tidak linier , cerita berikutnya bukanlah sambungan dari cerita sebelumnya dan kita tidak dapat menebak cerita apa yang akan muncul selanjutnya. Alur cerita yang berliku ditransformasikan ke dalam alur bangunan yang berliku. Wadah yang paling tepat bagi sekuens ini adalah perancangan sirkulasi , terutama dalam sirkulasi ruang luar bangunan .Ketidak jelasan ini juga dapat diwujudkan melalui kamufase bentuk ( form) kulit luar bangunan.



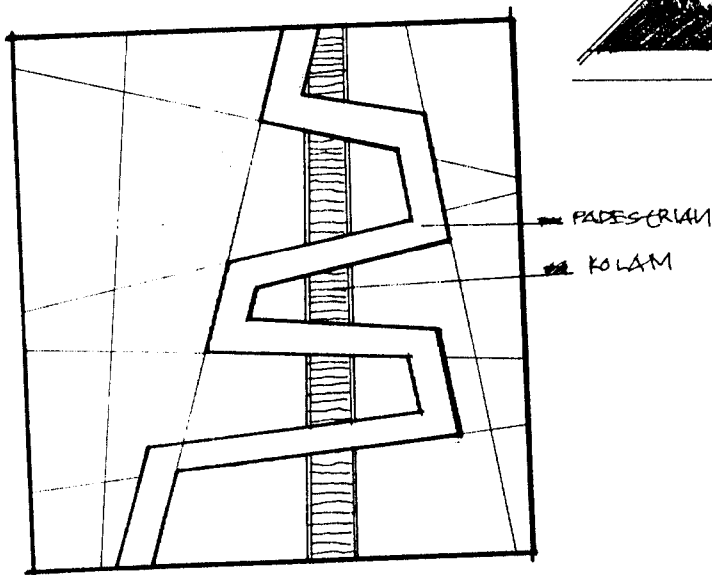
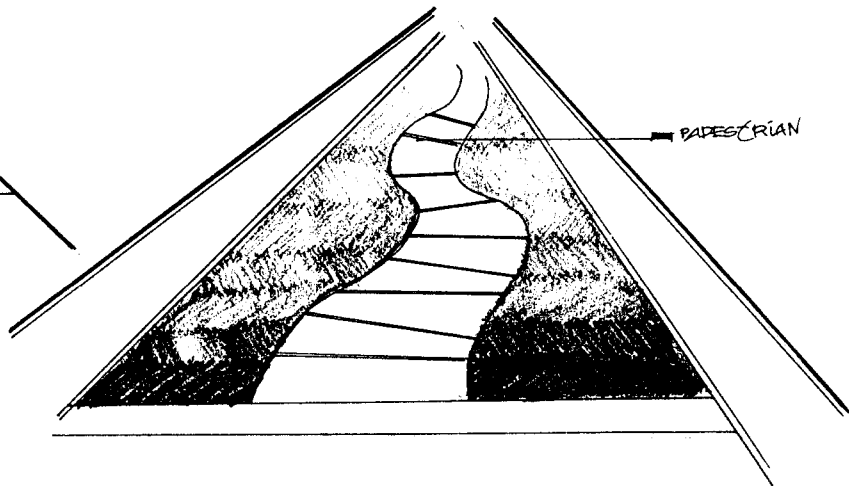
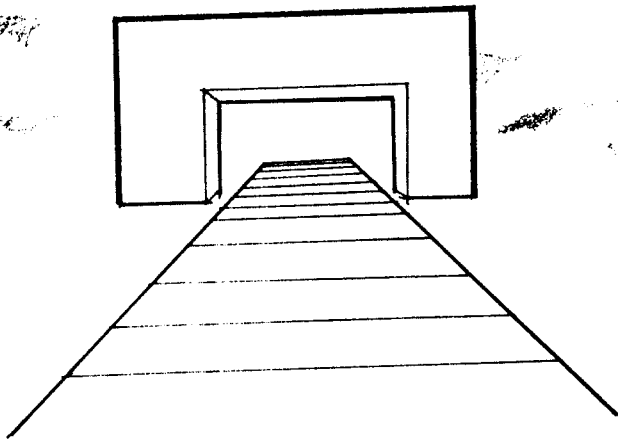


# concept *philosophical*

## 1. TATARAN SITE

### ▪ Sirkulasi

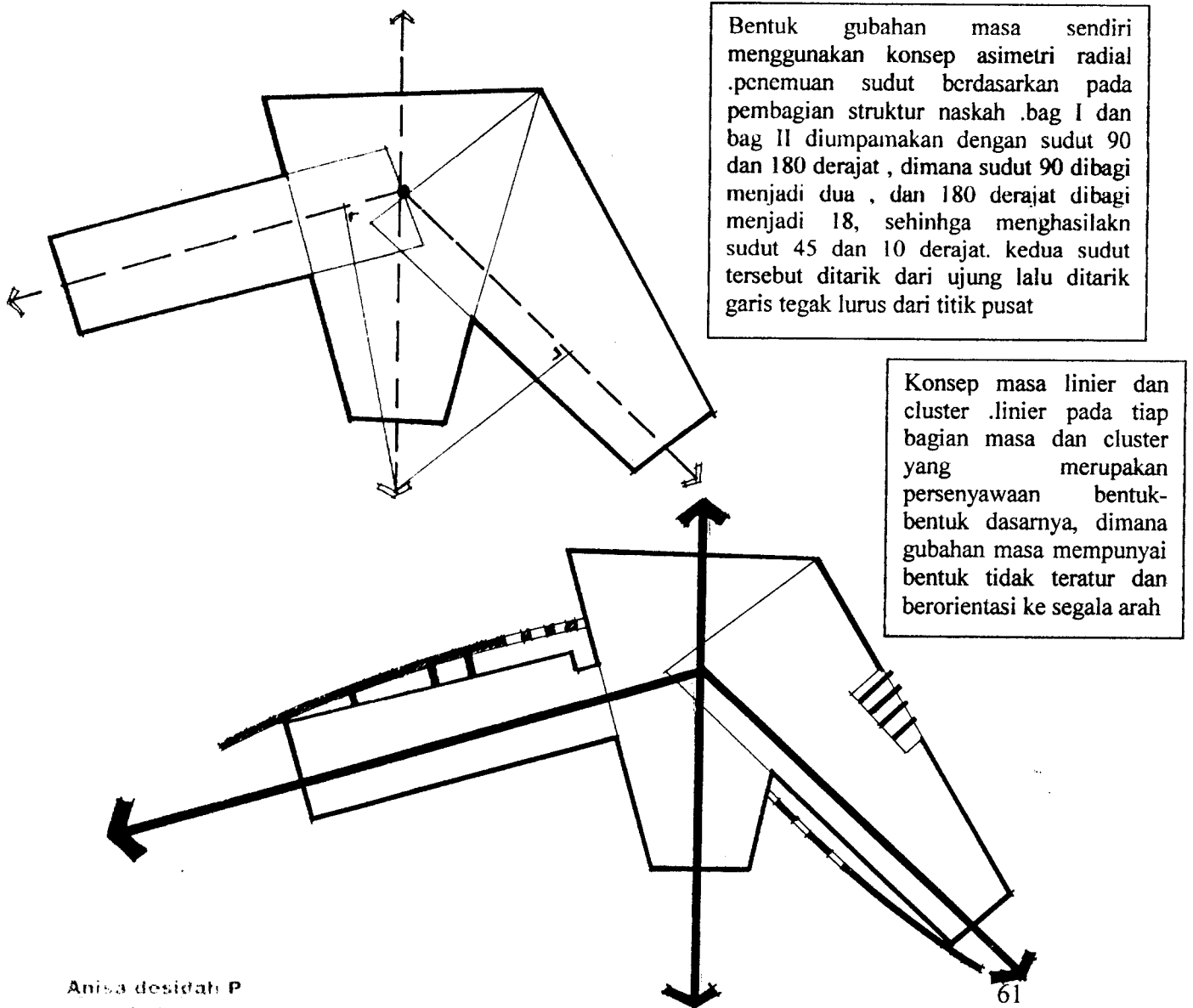
Sirkulasi di dalam kawasan perencanaan dirancang mengikuti konsep esensi cerita dalam naskah yang tidak berurutan tetapi tetap menunjukkan adanya ketegasan jalan cerita. Jalan cerita tidak dapat ditebak apa yang akan Sang Guru ceritakan selanjutnya .





▪ **Tata Masa**

Penempatan masa-masa dalam site diatur berdasarkan struktur naskah "Voice of The Master". Novel ini terbagi menjadi dua bagian besar dan antara dua bagian tersebut dihubungkan dengan transisi, yaitu pergantian dari sang Guru kepada sang Murid. Dalam perancangan, tiap bagian ini dikonstruksikan sebagai satu aspek fungsi bangunan. Awal cerita yang mengungkapkan karakter sang Guru dianalogikan menjadi Main entance, transisi pergantian dianalogikan menjadi ruang transisi berupa ruang terbuka, dan inti dari cerita dianalogikan menjadi Main Building.



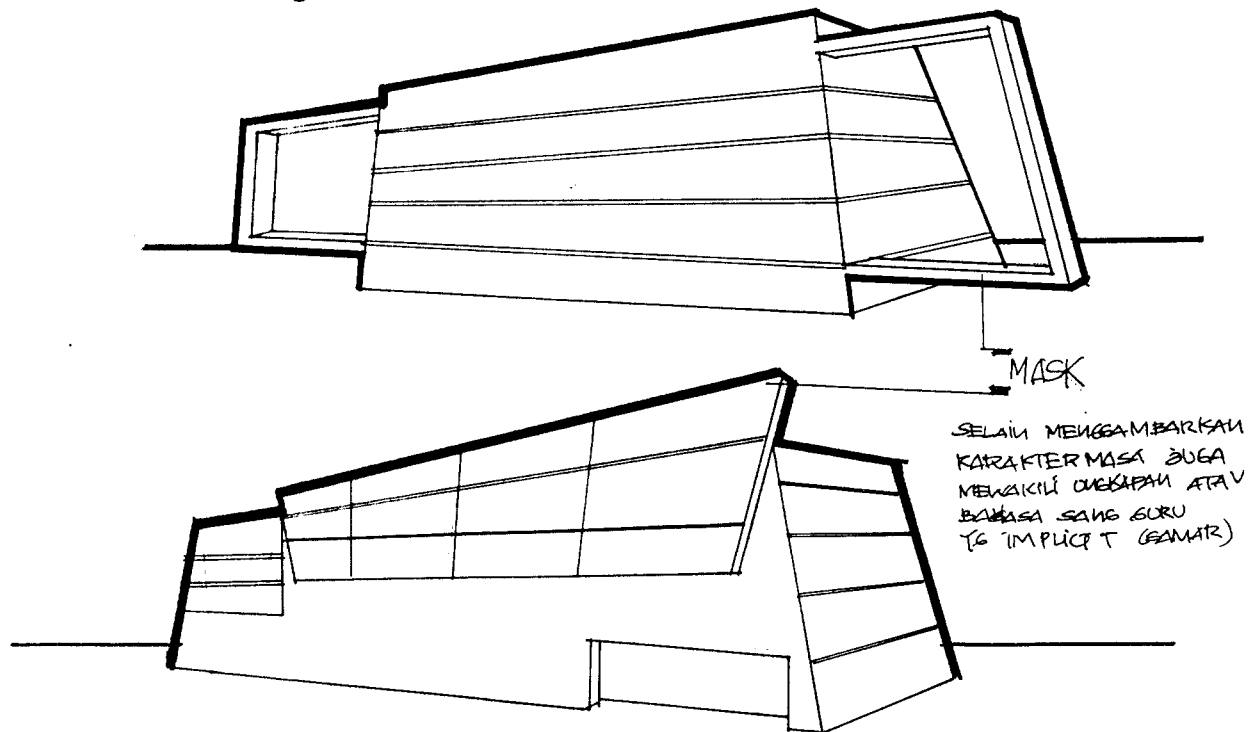


## 2. TATARAN BANGUNAN

### ▪ Penampilan bangunan

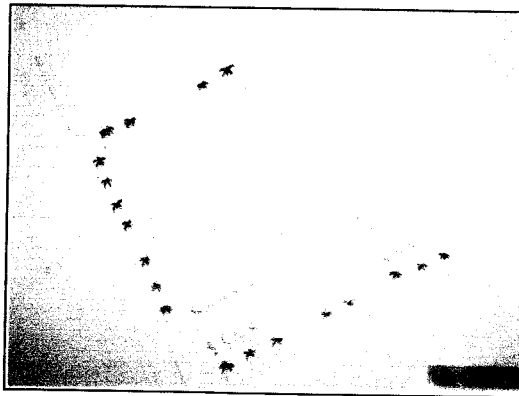
Yang membuat cerita ini menarik adalah masing-masing cerita mempunyai pelajaran yang menarik . Dimana manusia seharusnya lebih banyak bercermin ( refleksi ) dalam kehidupan ini , bahwa kita sendiri sering terjebak oleh kemunafikan , dusta , kepura-puraan atau pada saat diceritakan tentang kita yang sering terpuruk pada masa lalu padahal masa depan sedang menunggu, atau cerita tentang alam yang telah menawarkan keindahan yang kita rusak dan kemarahan alam yang mampu merusak segala sesuatu.

Kepura-puraan diri , manusia yang hidup dengan dua kepribadian, dengan menyembunyikan sifat asli, ditransformasikan ke dalam penampilan bangunan yang ' menyembunyikan sifat asli / topeng'. Topeng ini dianalogikan menjadi shading atau menyamarkan bentuk asli bangunan.





## 7. AKSONOMETRI



Gb.3.7. Aksonometri

Pada aksonometri, tampak masa yang terletak di tengah membagi masa lain menjadi dua bagian asimetri dan masa yang terletak di tengah juga sekaligus sebagai sumbu, dimana sumbu tersebut merupakan bagian dari konsep yaitu *refleksi*. Sumbu membagi masa menjadi asimetri menunjukkan bahwa refleksi wujud nyata dan bentuk refleksi manusia sering berbeda.

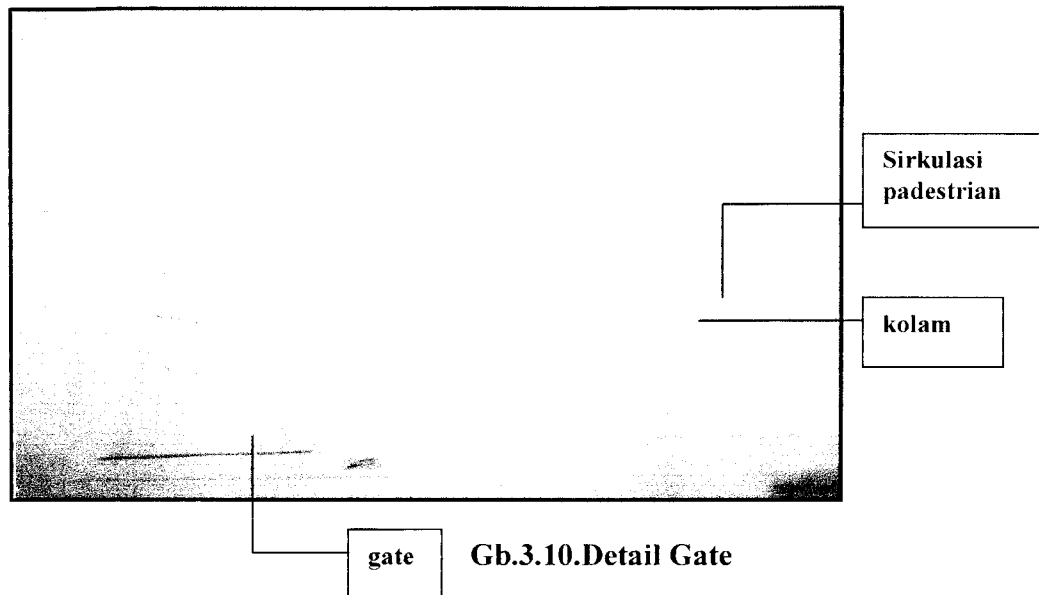
Pada sumbu utama juga terdapat Gate sebagai transformasi sosok Sang Guru dan sirkulasi pejalan kaki sebagai transformasi dari perjalanan sang guru kepada Sang Murid menuju kata-kata Sang Guru yang diwujudkan dengan bangunan utama.

Selain itu juga nampak karakter ekspresif bangunan yang berupa penonjolan kolom, balok dan dinding ekspose dan mask sebagai topeng yang menyamarkan bentuk bangunan.



## 10.DETAIL

### GATE DAN SIRKULASI RUANG LUAR



Elemen ruang luar dan sirkulasi ruang luar ditekankan pada Gate dan pedestrian , karena merupakan simbol dari sosok Sang Guru dan Sang Murid serta perjalanan menuju kata – kata sang Guru.

Gate dengan ketinggian 6 meter dibuat dengan skala monumental dan material permukaan dengan bahan batu alam warna hitam , yang mewakili sosok Sang Guru yang agung dan berwibawa. Sedangkan bahan batu alam warna hitam merupakan simbol dari sosok guru yang sederhana , simple , polos tetapi juga terkadang menjadi manusia yang kesepian dan misterius.

Sirkulasi pedestrian dibuat berliku , menunjukkan cerita yang berliku dan tidak mempunyai satu pokok pikiran melainkan menceritakan banyak hal dalam kehidupan yang mempunyai banyak tema tanpa klimaks serta penyampaian cerita dengan gaya bahasa yang membingungkan .